

**UNSUR-UNSUR SEMANTIK DALAM BUKU  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI KELAS IV  
KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MOH. RIZAL FIRDIYAN**  
**NIM. 2219092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

**UNSUR-UNSUR SEMANTIK DALAM BUKU  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI KELAS IV  
KEMENTERIAN AGAMA**

**SKRIPSI**

Diajukan untuk memenuhi sebagian syarat  
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.)



Oleh :

**MOH. RIZAL FIRDIYAN**  
**NIM. 2219092**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN BAHASA ARAB  
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI  
K.H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN  
2023**

## SURAT PERNYATAAN

### KEASLIAN SKRIPSI

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Moh. Rizal Firdiyan

NIM : 2219092

Fak./Prodi : FTIK/PBA

Judul : **UNSUR-UNSUR SEMANTIK DALAM BUKU**

**PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI KELAS IV**

**KEMENTERIAN AGAMA**

Menyatakan bahwa Skripsi ini merupakan hasil karya sendiri, kecuali dalam bentuk kutipan yang telah penulis sebutkan sumbernya. Apabila Skripsi ini terbukti merupakan hasil duplikasi atau plagiasi, maka saya bersedia menerima sanksi akademis dan dicabut gelarnya. Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Yang Menyatakan,



**MOH. RIZAL FIRDIYAN**

NIM. 2219092

**Muasomah, M.A.**  
Banyuputih RT 01/ RW 01, Kec Banyuputih  
Kab. Batang, Prov. Jawa Tengah

---

### NOTA PEMBIMBING

Lamp. : 5 (lima) eksemplar  
Hal : Naskah Skripsi  
Sdr. Moh. Rizal Firdiyan

Kepada :  
Yth. Dekan Fakultas Tarbiyah  
dan Ilmu Keguruan UIN K. H.  
Abdurrahman Wahid  
c/q. Ketua Prodi PBA  
di-  
Pekalongan

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Setelah saya meneliti dan mengadakan perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya kirimkan naskah Skripsi Saudara:

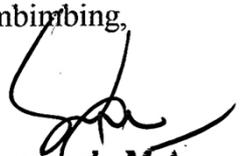
Nama : **MOH. RIZAL FIRDIYAN**  
NIM : **2219092**  
Prodi : **PENDIDIKAN BAHASA ARAB (PBA)**  
Judul : **UNSUR-UNSUR SEMANTIK DALAM BUKU  
PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI KELAS IV  
KEMENTERIAN AGAMA**

Dengan ini mohon agar skripsi saudara tersebut segera dimunaqosahkan.

Demikian nota pembimbing ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya. Atas perhatiannya, saya sampaikan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pekalongan, 11 Mei 2023  
Pembimbing,

  
**Muasomah, M.A.**  
**NIP.199012152019032018**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI**  
**K. H. ABDURRAHMAN WAHID PEKALONGAN**  
**FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN**  
Jl. Pahlawan KM.5 Rowolaku Kajen Kabupaten Pekalongan Kode Pos 51161  
Website: [www.ftik.uingusdur.ac.id](http://www.ftik.uingusdur.ac.id) | Email: [ftik@uingusdur.ac.id](mailto:ftik@uingusdur.ac.id)

### PENGESAHAN

Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K.H. Abdurrahman Wahid Pekalongan mengesahkan skripsi Saudara:

Nama : **Moh. Rizal Firdiyan**  
NIM : **2219092**  
Judul : **UNSUR-UNSUR SEMANTIK DALAM BUKU PEMBELAJARAN BAHASA ARAB MI KELAS IV KEMENTERIAN AGAMA**

Telah diujikan pada hari Senin, tanggal 26 Juni 2023 dan dinyatakan **LULUS** serta diterima sebagai salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.).

Dewan Penguji

Penguji I

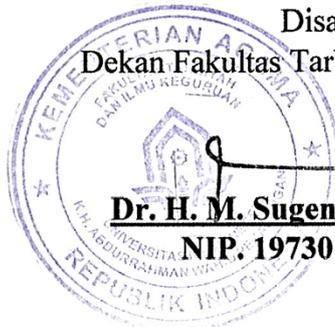
**Dr. H. Ali Burhan, M.A**  
NIP. 19770623 200901 1 008

Penguji II

**Moh. Nurul Huda, M.Pd**  
NITK. 19871102201608D1013

Pekalongan, 5 Juli 2023

Disahkan oleh  
Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan



**Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag.**  
NIP. 19730112 200003 1 001

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB – LATIN

Pedoman Transliterasi Arab-Latin yang digunakan dalam penulisan disertasi ini adalah Pedoman transliterasi yang merupakan hasil Keputusan Bersama (SKB) Menteri Agama dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia, Nomor: 158 Tahun 1987 dan Nomor : 0543b/U/1987.

Di bawah ini daftar huruf-huruf Arab dan transliterasinya dengan huruf latin.

### 1. Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Şa	Ş	Es (dengan titik di atas)
ج	Ja	J	Je
ح	Ĥa	Ĥ	Ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan Ha
د	Dal	D	De
ذ	Żal	Ż	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Za	Z	Zet
س	Sa	S	Es
ش	Sya	SY	Es dan Ye
ص	Şa	Ş	Es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍat	Ḍ	De (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	Ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Ẓa	Ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Apostrof Terbalik
غ	Ga	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qa	Q	Qi
ك	Ka	K	Ka

ل	La	L	El
م	Ma	M	Em
ن	Na	N	En
و	Wa	W	We
هـ	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	'	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang terletak di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun. Jika hamzah (ء) terletak di tengah atau di akhir, maka ditulis dengan tanda (').

## 2. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri atas vocal tunggal atau monoftong dan vokal rangkap atau diftong. Vokal tunggal Bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dammah	U	U

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أَي	Fathah dan ya	Ai	A dan I
أَوْ	Fathah dan wau	Iu	A dan U

Contoh:

كَيْفَ : *kaifa*

هَوَّلَ : *hauḷa*

### 3. Maddah

*Maddah* atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
اَ اِ	Fatḥah dan alif atau ya	Ā	a dan garis di atas
يِ	Kasrah dan ya	Ī	i dan garis di atas
وُ	Ḍammah dan wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مَاتَ : *māta*

رَمَى : *ramā*

قِيلَ : *qīla*

يَمُوتُ : *yamūtu*

### 4. Ta Marbūṭah

Transliterasi untuk *ta marbūṭah* ada dua, yaitu: *ta marbūṭah* yang hidup atau mendapat harkat *fathah*, *kasrah*, dan *ḍammah*, transliterasinya adalah [t]. Sedangkan *ta marbūṭah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang berakhir dengan *ta marbūṭah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta marbūṭah* itu ditransliterasikan dengan ha (h). Contoh:

رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	: <i>raudah al-atfāl</i>
الْمَدِينَةُ الْفَضِيلَةُ	: <i>al-madīnah al-fāḍilah</i>
الْحِكْمَةُ	: <i>al-ḥikmah</i>

### 5. Syaddah (Tasydīd)

*Syaddah* atau *tasydīd* yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda *tasydīd* ( ّ ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda *syaddah*. Contoh:

رَبَّنَا	: <i>rabbanā</i>
نَجَّيْنَا	: <i>najjainā</i>
الْحَقُّ	: <i>al-ḥaqq</i>
الْحَجُّ	: <i>al-ḥajj</i>
نُعَمَّ	: <i>nu''ima</i>
عُدُوْ	: <i>'aduwwun</i>

Jika huruf ى ber- *tasydīd* di akhir sebuah kata dan didahului oleh huruf berharakat kasrah ( ِ ), maka ia ditransliterasi seperti huruf *maddah* (ī). Contoh:

عَلِيَّ	: <i>'Alī</i> (bukan <i>'Aliyy</i> atau <i>'Aly</i> )
عَرَبِيَّ	: <i>'Arabī</i> (bukan <i>'Arabiyy</i> atau <i>'Araby</i> )

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ال (alif lam ma'arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang

ditransliterasi seperti biasa, al-, baik ketika ia diikuti oleh huruf syamsiah maupun huruf qamariah. Kata sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-). Contohnya:

الشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (') hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun, bila hamzah terletak di awal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contohnya:

تَأْمُرُونَ : *ta'murūna*

النَّوْءُ : *al-nau'*

شَيْءٌ : *syai'un*

أَمْرٌ : *umirtu*

## 8. Penulisan Kata Arab yang Lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata Alquran (dari *al-Qur'ān*),

sunnah, hadis, khusus dan umum. Namun, bila kata-kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fī ḥilāl al-Qur'ān*

*Al-Sunnah qabl al-tadwīn*

*Al-'Ibārāt Fī 'Umūm al-Lafẓ lā bi khusūṣ al-sabab*

### 9. *Lafẓ al-Jalālah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf *jarr* dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudāf ilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah. Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *dīnullāh*

Adapun *ta marbūṭah* di akhir kata yang disandarkan kepada *lafẓ al-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t]. Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *hum fī raḥmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital (*All Caps*), dalam transliterasinya huruf-huruf tersebut dikenai ketentuan tentang penggunaan huruf kapital berdasarkan pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (al-), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang

tersebut menggunakan huruf kapital (Al-). Ketentuan yang sama juga berlaku untuk huruf awal dari judul referensi yang didahului oleh kata sandang al-, baik ketika ia ditulis dalam teks maupun dalam catatan rujukan (CK, DP, CDK, dan DR). Contoh:

*Wa mā Muḥammadun illā rasūl*

*Inna awwala baitin wuḍi‘a linnāsi lallaẓī bi Bakkata mubārakan*

*Syahru Ramaḍān al-laẓī unzila fīh al-Qur‘ān*

Naṣīr al-Dīn al-Ṭūs

Abū Naṣr al-Farābī

Al-Gazālī

Al-Munqiz min al-Ḍalāl

## **PERSEMBAHAN**

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, karunia, dan kasih sayang-Nya sehingga memberikan saya nikmat dan kemudahan dalam menyelesaikan skripsi ini, saya persembahkan skripsi ini kepada:

1. Diri saya sendiri yang sudah berjuang sampai titik ini.
2. Ibu tercinta, Ibu Robiyannah yang telah mengandung, melahirkan, dan mendidik saya dengan penuh kasih sayang. Tak lupa beliau juga selalu mendo'akan, memberikan nasihat, bimbingan, dan arahan selama saya menuntut ilmu.
3. Bapak tersayang , Bapak Nur Hamzah yang telah berjuang dalam mencari nafkah demi menghidupi keluarga. Tak lupa beliau juga selalu memberikan do'a, nasihat dan bimbingan kepada semua anaknya.
4. Saudara-saudara kandung saya, Mas Imam, Asroful, dan Karima yang selalu mendukung saya baik berupa dukungan motivasi maupun dukungan finansial selama kuliah dan pengerjaan skripsi.
5. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I selaku dosen pembimbing akademik yang selalu menasehati dan membimbing mahasiswanya.
6. Ibu Muasomah, M.A. selaku dosen pembimbing skripsi yang selalu meluangkan waktunya dan bersabar dalam membimbing penulisan skripsi ini.
7. Seluruh Staff Administrasi PBA Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan yang selalu membantu selama masa perkuliahan serta membantu kelancaran pengajuan berkas-berkas skripsi ini.
8. Almamater Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

## MOTTO

“Ibadah termulia adalah memasukkan rasa bahagia ke dalam hati orang lain”<sup>1</sup>

**(Habib Husein Bin Ja’far Al-Haddar)**

---

<sup>1</sup> Husein Ja’far Al-Haddar, *Tidak Ka’bah, Di Vatikan, Atau Di Tembok Ratapan Tuhan Ada Di Hatimu* (Bandung: Noura Books PT. Mizan Publika), 2020, hal 172.

## ABSTRAK

Moh. Rizal Firdiyan, 2023; **Unsur-Unsur Semantik Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama**. Skripsi Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri (UIN) K. H Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Pembimbing : Muasomah, M.A.

**Kata kunci : Unsur-Unsur Semantik, Relasi Makna, Makna Kontekstual, Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama.**

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis unsur-unsur semantik yang terdapat dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama, namun tidak mencakup semua kajian unsur semantik, melainkan mengkaji relasi makna dan makna kontekstual. Adapun rumusan masalahnya, yaitu bagaimana relasi makna yang ada dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama? dan bagaimana makna kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama?. Buku tersebut dijadikan objek penelitian karena kelas IV merupakan awal pembelajaran bahasa Arab di sekolah formal.

Penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*library research*) dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Metode yang digunakan dalam pengumpulan data adalah penyimakan, dengan teknik dasar sadap (dapat disetarakan dengan teknik wawancara), dan teknik lanjutannya yaitu teknik catat yang didapat dari buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama. Data yang sudah terkumpul dianalisis menggunakan metode agih dengan teknik dasar bagi unsur langsung dan teknik lanjutannya menggunakan teknik perluas. Pada analisis data terdapat tiga tahap, yaitu reduksi data, penyajian data, dan kesimpulan. Teori yang digunakan dalam menganalisis pada penelitian ini adalah Muhammad Kholison (2016), Moh. Ainin dan Imam Asrori (2014), dan Abdul Chaer (2013).

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan terdapat 38 data yang peneliti temukan, 29 data relasi makna dan 9 data makna kontekstual. Pada data relasi makna terdapat 19 data *mufradāt* yang bersinonim, 4 data *mufradāt* yang berantonim, 2 data *mufradāt* yang berkontranim, serta 4 data *mufradāt* homonim dan polisemi. Adapun pada data makna kontekstual terdapat 2 data makna konteks emotif, 3 data makna konteks situasi, dan 4 data makna konteks budaya. Penggunaan relasi makna yang relatif banyak dapat memperluas pengetahuan siswa mengenai *mufradāt* yang saling berkaitan. Lain halnya dengan makna kontekstual yang sedikit digunakan dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama, jika makna kontekstual terlalu banyak digunakan dapat menghambat siswa dalam memahami *mufradāt* yang baru.

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah, Puji syukur kehadiran Allah SWT. Atas segala rahmat, nikmat dan karunia-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini tanpa halangan yang terlalu berarti. Sholawat serta salam kami haturkan kepada Sayyidina Muhammad SAW, yang senantiasa kita nantikan syafa'atnya di hari akhir. Dalam penyusunan skripsi yang berjudul “Unsur-Unsur Semantik Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama” peneliti banyak mendapatkan bimbingan dan motivasi dari banyak pihak sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Oleh karena itu, peneliti mengucapkan terimakasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Zaenal Mustakim, M.Ag., selaku Rektor Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
2. Bapak Dr. H. M. Sugeng Sholehuddin, M.Ag., selaku Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
3. Bapak Dr. H. Ali Burhan, M.A., selaku Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
4. Bapak Moh. Nurul Huda, M.Pd.I., selaku Sekretaris Program Studi Pendidikan Bahasa Arab Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan dan dosen pembimbing akademik.
5. Ibu Muasomah, M.A., selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan serta nasihat dalam penyusunan skripsi.

6. Bapak Jauhar Ali, M.Pd.I, selaku penulis buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama.
7. Para bapak dan ibu dosen yang telah memberikan banyak ilmu kepada peneliti selama menuntut ilmu di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
8. Seluruh staff dan karyawan PBA Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.
9. Seluruh keluarga besar dan seluruh pihak yang telah memberikan doa dan dukungan selama peneliti menempuh pendidikan di Universitas Islam Negeri K. H. Abdurrahman Wahid Pekalongan.

Peneliti berharap semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca dan memberikan sumbangan yang nyata bagi pengembangan pendidikan khususnya di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Universitas K. H. Abdurrahman Wahid. Amin.

Pekalongan, 24 Mei 2023

Peneliti,



**Moh. Rizal Firdiyan**  
NIM. 2219092

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....</b>	<b>ii</b>
<b>NOTA PEMBIMBING.....</b>	<b>iii</b>
<b>PENGESAHAN.....</b>	<b>iv</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....</b>	<b>v</b>
<b>PERSEMBAHAN .....</b>	<b>xii</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>xiii</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xiv</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xv</b>
<b>DAFTAR ISI .....</b>	<b>xvii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xix</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xx</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN.....</b>	<b>xxii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	5
D. Kegunaan Penelitian.....	5
E. Metode Penelitian.....	6
F. Sistematika Penulisan.....	12
<b>BAB II LANDASAN TEORI .....</b>	<b>13</b>
A. Deskripsi Teori.....	13
1. Pengertian Semantik.....	13
2. Relasi Makna.....	14
3. Teori Kontekstual .....	21
B. Penelitian yang Relevan.....	25
C. Kerangka Berpikir.....	30

<b>BAB III HASIL PENELITIAN .....</b>	<b>31</b>
A. Relasi Makna Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama.....	31
B. Makna Kontekstual Pada Mufradat Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	43
<b>BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN.....</b>	<b>47</b>
A. Analisis Relasi Makna Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	47
1. Sinonim ( <i>Tarāduf</i> ) .....	47
2. Antonim ( <i>Tadād</i> ) .....	60
3. Kontranim ( <i>Musytarāk Muḍād/al-Adḍād</i> ) .....	64
4. Homonimi dan Polisemi ( <i>Musytarāk lafzy</i> ) .....	66
B. Analisis Makna Kontekstual Pada Mufradat Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama.....	70
1. Konteks Emosional ( <i>as-Siyāq al-‘ātifi</i> ).....	70
2. Konteks Situasi ( <i>as-Siyāq al-Mauqifi</i> ) .....	72
3. Konteks Budaya ( <i>as-Siyāq al-Šaqāfi</i> ) .....	75
<b>BAB V PENUTUP .....</b>	<b>80</b>
A. Kesimpulan .....	80
B. Saran.....	81

## DAFTAR PUSTAKA

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Relevansi Penelitian.....	28
Tabel 3.1. Sinonim ( <i>Tarāduf</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama.....	31
Tabel 3.2. Antonim ( <i>Taḍād</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama.....	38
Tabel 3.3. Kontranim ( <i>Musytarāk Muḍād/al-ʿAḍād</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	40
Tabel 3.4. Homonim dan Polisemi ( <i>Musytarāk lafẓy</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	41
Tabel 3.5. Konteks Emosional ( <i>as-Siyāq al-ʿātifi</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	43
Tabel 3.6. Konteks Situasi ( <i>as-Siyāq al-Mauqifi</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	44
Tabel 3.7. Konteks Budaya ( <i>as-Siyāq al-Ṣaqāfi</i> ) dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama .....	45

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1. Kerangka Berfikir.....	30
Gambar 4.1. Sinonim Data 1.....	47
Gambar 4.2. Sinonim Data 2 .....	48
Gambar 4.3. Sinonim Data 3.....	49
Gambar 4.4. Sinonim Data 4.....	50
Gambar 4.5. Sinonim Data 5.....	50
Gambar 4.6. Sinonim Data 6 .....	51
Gambar 4.7. Sinonim Data 7.....	51
Gambar 4.8. Sinonim Data 8.....	52
Gambar 4.9. Sinonim Data 9.....	52
Gambar 4.10. Sinonim Data 10 .....	53
Gambar 4.11. Sinonim Data 11.....	53
Gambar 4.12. Sinonim Data 12.....	54
Gambar 4.13. Sinonim Data 13.....	55
Gambar 4.14. Sinonim Data 14.....	56
Gambar 4.15. Sinonim Data 15.....	57
Gambar 4.16. Sinonim Data 16.....	58
Gambar 4.17. Sinonim Data 17.....	58
Gambar 4.18. Sinonim Data 18.....	59
Gambar 4.19. Sinonim Data 19.....	59
Gambar 4.20. Antonim Data 20 .....	60
Gambar 4.21. Antonim Data 21 .....	61
Gambar 4.22. Antonim Data 22 .....	62
Gambar 4.23. Antonim Data 23 .....	63
Gambar 4.24. Kontranim Data 24.....	64
Gambar 4.25. Kontranim Data 25 .....	65
Gambar 4.26. Homonim dan Polisemi Data 26 .....	67
Gambar 4.27. Homonim dan Polisemi Data 27 .....	67
Gambar 4.28. Homonim dan Polisemi 28.....	68

Gambar 4.29. Homonim dan Polisemi 29 .....	69
Gambar 4.30. Konteks Emosional Data 30 .....	70
Gambar 4.31. Konteks Emosional Data 31 .....	71
Gambar 4.32. Konteks Situasi Data 32 .....	72
Gambar 4.33. Konteks Situasi Data 33 .....	73
Gambar 4.34. Konteks Situasi Data 34 .....	74
Gambar 4.35. Konteks Budaya Data 35 .....	75
Gambar 4.36. Konteks Budaya Data 36 .....	76
Gambar 4.37. Konteks Budaya Data 37 .....	77
Gambar 4.38. Konteks Budaya Data 38 .....	78

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran 1 : Materi Pembahasan Dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI  
Kelas IV Kementerian Agama
- Lampiran 2 : Daftar Riwayat Hidup

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Salah satu problematika yang ada dalam bahasa Arab adalah problematika linguistik dan semantik.<sup>1</sup> Problematika tersebut sangat berpengaruh dalam kegiatan pembelajaran bahasa Arab siswa di sekolah. Salah satu bahasan mengenai problematika tersebut adalah tentang pemahaman makna dari sebuah *mufradāt* bahasa Arab. Semantik merupakan salah satu cabang linguistik yang substansi kajiannya mengenai makna-makna yang terdapat dalam satuan bahasa.<sup>2</sup> Dalam hal ini problematika tentang makna merupakan sesuatu yang kompleks, terdapat beberapa istilah tentang problematika makna dalam kajian semantik. Salah satunya adalah relasi makna, di mana objek kajiannya yaitu *at-tarāduf*, *taḍād*, *al-addād* dan *musytarāk lafḍy*.

Secara garis besarnya, semantik adalah salah satu cabang ilmu bahasa yang mempelajari tentang makna. Di mana mencakup telaah makna, menelaah tanda-tanda yang menyatakan makna, hubungan makna satu kata dengan makna yang lainnya dan keterlibatan makna terhadap masyarakat atau

---

<sup>1</sup> Nandang Sarip Hidayat, *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab* (Riau: Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1, 2012), Hal 82.

<sup>2</sup> Semantik berasal dari bahasa Yunani *sema* yang artinya tanda atau lambang. Bentuk verbalnya *semaino* yang berarti menandai atau melambangkan, yang dimaksud dengan tanda atau lambang dalam semantik adalah lambang linguistiknya. Dengan kata lain semantik merupakan bidang studi linguistik yang mempelajari tentang makna-makna yang terdapat dalam satuan-satuan bahasa, 1. Fitri Amalia dan Astri Widyaruli Anggraeni, *Semantik Konsep dan Contoh Analisis* (Malang: MADANI, 2017), hal 3-4.

lingkungan sekitar. Dalam bahasa Arab semantik disebut dengan ‘*ilm ad-dilālah*’ (penunjukkan atau makna) yaitu ilmu yang mempelajari makna suatu bahasa, baik kosakata atau *mufradāt*, maupun pada struktur kalimatnya.<sup>3</sup>

Salah satu kajian bahasa yang ada dalam semantik adalah kajian tentang relasi makna. Dalam teori relasi makna Lyons memiliki pandangan bahwa makna kata tercipta oleh hubungan antara kata tersebut dengan kata-kata lain yang berada dalam satu bidang semantis.<sup>4</sup> Makna kata merupakan perhubungan di antara unsur-unsur yang terdapat dalam bahasa itu sendiri disebut juga dengan medan makna atau relasi makna. Relasi makna memiliki posisi yang sangat penting dalam menentukan makna pada sebuah kata bahkan dalam kalimat.

Selain relasi makna, dalam semantik membahas tentang macam-macam teori tentang makna. Terdapat delapan teori makna dalam ‘*ilm ad-dilālah*’ yaitu *an-naẓariyyah al-isyāriyyah* (teori korespondensi), *an-naẓariyyah at-taṣawwuriyyah* (teori konsepsional), *an-naẓariyyah as-sulūkiyyah* (teori perilaku manusia), *an-naẓariyyah as-siyāqiyyah* (teori kontekstual), *an-naẓariyyah at-tahlīliyyah* (teori analitik), *an-naẓariyyah at-taulidiyyah*, (teori generasi), *an-naẓariyyah al-waḍ’iyyah al-anṭiqiyyah fi al-ma’nā* (teori situasional logis), dan *an-naẓariyyah al-brajmātiyyah* (teori pragmatis).<sup>5</sup>

---

<sup>3</sup> Moh. Matsna , *Kajian Semantik Arab* (Jakarta: Kencana, 2016), hal 3.

<sup>4</sup> Mohammad Kholison, *Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis, Teoritik & Aplikatif* (Sidoarjo: CV. Lisan Arabi, 2016), hal 139.

<sup>5</sup> Febri Ramadani S, *Hakikat Makna dan Hubungan Antar Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab* (Yogyakarta: Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaan), hal 92-93.

Dalam penelitian ini lebih difokuskan teori kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

Buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama merupakan buku pembelajaran yang ditulis oleh Jauhar Ali, M.Pd. Buku tersebut diterbitkan pada tahun 2020 oleh Direktorat KSKK Madrasah Direktorat Jenderal Pendidikan Islam Kementerian Agama RI, yang terdiri dari enam BAB yaitu *العنوان, المهنة, أملي, أفراد الأسرة, في البيت, dan أحب* *أندونيسيا*. Kelas IV merupakan awal pembelajaran bahasa Arab di bawah naungan Kementerian Agama. Oleh karena itu, penulis mengambil buku tersebut sebagai objek yang akan diteliti.

Dilihat dari aspek isi, secara keseluruhan buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama materi yang disampaikan tidak mengandung unsur ekstrimisme atau radikalisme, SARA, bias gender, ujaran kebencian, dan terhindar dari penyimpangan-penyimpangan lainnya. Selain aspek isi, bahasa yang digunakan terlihat bisa untuk dipahami siswa dengan kosakata serta glosarium yang tersedia dalam buku.<sup>6</sup> Maka dari itu, buku tersebut sudah memenuhi kriteria standar nilai dan norma sosial bagi siswa MI kelas IV.

Menurut tiga pakar bahasa yaitu Kiki Cahya Muslimah, Moh. Ainin, dan Anwar Sanusi dalam jurnalnya yang berjudul “*Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL*”, di dalam buku tersebut

---

<sup>6</sup> Dehender Ulil Albab, *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan KEMENAG RI Tahun 2020* (Banjarmasin: Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaan), hal 14-15.

sudah termuat unsur standar 5C (Communication, Cultures, Connection, Communities, dan Comparisons), dengan rincian 31% aspek communication, 25% aspek cultures, 22% aspek connection, 8% aspek communities, dan 14% aspek comparisons. Standar tersebut digunakan untuk menjadi arahan oleh pengajar dalam menyusun tujuan pengajaran.<sup>7</sup>

Berdasarkan uraian di atas, problematika yang mendasar terhadap pemahaman siswa dari *mufradāt* bahasa Arab adalah tentang relasi makna dan makna kontekstual. Fenomena tersebut ditemukan dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama. Salah satu contohnya adalah kata *تلميذ* dan *طالب* merupakan jenis *at-tarāduf* yang memiliki arti sama yaitu orang yang menuntut ilmu. Namun, dibedakan pada tingkatannya. Buku tersebut terdapat sedikit banyaknya relasi makna dan makna kontekstual. Hal ini yang mendorong peneliti dalam melakukan penelitian ini. Oleh Karena itu, peneliti merasa tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul *Unsur-Unsur Semantik dalam Buku Pembelajaran Bahasa Arab MI Kelas IV Kementerian Agama*.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan pada uraian latar belakang, dapat ditarik beberapa rumusan masalah mendasar yang peneliti fokuskan, yaitu sebagai berikut:

1. Bagaimanakah relasi makna yang ada dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama?

---

<sup>7</sup> Kiki Cahya Muslimah, Moh. Ainin, Anwar Sanusi, *Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL* (Al- Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab, Vol. 19, No. 2, 2022), hal 180.

2. Bagaimanakah makna kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama?

### C. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, tujuan penelitian yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui relasi makna yang ada dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama;
2. Untuk mengetahui makna kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama.

### D. Kegunaan Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Kegunaan Teoritis

Kegunaan teoritis hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan kontribusi pada unsur-unsur semantik terutama dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

2. Kegunaan Praktis

- a. Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan pemahaman tentang unsur-unsur semantik khususnya relasi makna dan makna kontekstual dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

- b. Bagi Pendidik

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam pembelajaran tentang unsur-unsur semantik khususnya relasi makna dan makna kontekstual.

c. Secara Metodologis

Kegunaan metodologis hasil penelitian ini adalah diharapkan dapat memberikan manfaat dan mampu berkontribusi bagi peneliti yang menggunakan penelitian deskriptif kualitatif yang berkenaan dengan unsur-unsur semantik dalam bahasa Arab khususnya tentang relasi makna dan makna kontekstual.

## E. Metode Penelitian

### 1. Jenis dan Pendekatan

#### a. Jenis Penelitian

Dilihat dari jenisnya, penelitian ini bersifat kepustakaan (*literature*) atau sering dikenal dengan penelitian pustaka (*library research*). Disebut penelitian pustaka karena sumber data sekunder dari penelitian ini diperoleh dari perpustakaan tidak terbatas dari buku-buku saja, tetapi juga dari sumber lain yaitu ensiklopedia, kamus, dokumen, jurnal, majalah, surat kabar dan lain sebagainya. Penelitian pustaka adalah penelitian kualitatif yang tidak dilakukan terjun ke lapangan dalam memperoleh datanya, sehingga penelitian ini dilakukan dengan berdasarkan karya-karya tertulis baik yang sudah dipublikasikan maupun yang belum dipublikasikan.<sup>8</sup>

---

<sup>8</sup> Evanirosa,dkk, *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)* (Bandung: Media Sains Indonesia, 2022), hal 14-15.

## b. Pendekatan Penelitian

Pendekatan yang digunakan dalam Penelitian ini adalah pendekatan kualitatif, yaitu suatu proses penelitian dengan tujuan untuk memperoleh pemahaman melalui proses berfikir dari permasalahan-permasalahan yang sifatnya khusus untuk menarik kesimpulan yang sifatnya umum, sehingga data yang dihasilkan adalah data deskriptif yang berupa kata-kata tertulis dan pada penelitian ini lebih terfokus pada proses bukan hasil.<sup>9</sup>

## 2. Sumber Data

Data sendiri adalah catatan atau kumpulan informasi baik lisan, tulisan, gambar, foto atau lainnya yang digunakan untuk menjawab masalah dalam penelitian di mana masalah tersebut terdapat dalam rumusan masalah atau fokus kajian.<sup>10</sup> Dalam penelitian kepustakaan ini terdiri atas sumber data primer dan data sekunder sebagai berikut:

### a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh secara langsung dari objeknya atau sumber utamanya yang berisikan tentang gagasan atau fakta yang diketahui.<sup>11</sup> Adapun sumber data primer adalah data yang didapat dari objek kajian sebagai sumber informasi atau sering disebut

---

<sup>9</sup> Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Sleman: Deepublish CV Budi Utama, 2020), hal 3-10.

<sup>10</sup> Leon Andretti Abdillah, dkk, *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive* (Cirebon: Insania, 2021), hal 167.

<sup>11</sup> Leon Andretti Abdillah, dkk, *Metodologi Penelitian & . . .* hal 162.

dengan data tangan pertama. Data primer dari penelitian ini diperoleh dari buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah data yang diperoleh dalam bentuk informasi yang telah ada dan sudah diolah oleh pihak lain, biasanya telah dipublikasi.<sup>12</sup> Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari pihak lain dan sumber data sekunder ini adalah sebagai data pendukung dari data primer. Data sekunder dari penelitian ini diambil dari berbagai sumber di antaranya buku (Semantik Bahasa Arab oleh Moh. Ainin dan Imam Asrori dan Semantik Bahasa Arab oleh Mohammad Kholison), kamus (kamus bahasa Arab online *al-Ma'anī* dan kamus bahasa Indonesia oleh Meilty Taqdir Qodratilah), artikel, jurnal, dan lain-lain.

3. Teknik Pengumpulan Data

Dilihat dari data yang digunakan oleh peneliti baik data primer maupun sekunder merupakan data yang berbentuk karya tulis. Maka dalam pengumpulan berbagai data, peneliti mencari materi yang digunakan dalam pembahasan. Di antara teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti sebagai berikut:

a. Penyimakan

---

<sup>12</sup> Leon Andretti Abdillah, dkk, Metodologi Penelitian . . . hal 163.

Penyimakan merupakan kegiatan pengumpulan data yang dilakukan dengan menyimak, dalam hal ini menyimak terhadap penggunaan bahasa. Penyimakan tersebut dalam ilmu sosial dapat disejajarkan dengan pengamatan atau observasi. Peneliti memperoleh data yaitu dengan menyimak penggunaan bahasa yang ada dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

b. Teknik Sadap

Teknik sadap merupakan teknik dasar dari metode simak, di mana pada praktiknya teknik sadap ini dilakukan dengan cara membaca secara keseluruhan penggunaan bahasa<sup>13</sup> yang ada dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama. Teknik sadap merupakan kegiatan untuk memperoleh data dengan cara peneliti menyadap penggunaan bahasa dalam tulisan seseorang. Teknik sadap ini dapat disetarakan dengan teknik wawancara.

c. Teknik Catat

Teknik catat ini merupakan teknik lanjutan dari teknik sadap metode menyimak, di mana peneliti mencatat dan memilih data-data yang dibutuhkan dalam penelitian.<sup>14</sup> Pencatatan dilakukan menggunakan kartu data dan dilanjutkan dengan klasifikasi atau pengelompokan data yang dibutuhkan, pencatatan tersebut dilakukan

---

<sup>13</sup> Sudaryanto, *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa* (Yogyakarta: Sanata Dharma University Press, 2015), hal 203.

<sup>14</sup> Hilpiatun, dkk, *Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Jaringan Sosiolinguistik* (Mataram: Jurnal Ilmiah Telaah Vol. 4, No. 1, 2019), hal 2.

secara langsung pada teknik pertama.<sup>15</sup> Dalam hal ini penulis memilih dan mencatat *mufradāt* yang dianggap memiliki relasi makna dan memiliki makna kontekstual. Untuk data primer sendiri didapat dari buku pembelajaran bahasa Arab kelas IV Kementerian Agama.

#### 4. Teknik Analisis Data

Menurut Patton dalam Umrati Hengki Wijaya analisis data dalam penelitian kualitatif merupakan kegiatan mengatur urutan data, mengorganisasikan data ke dalam suatu pola kategori dan suatu uraian dasar.<sup>16</sup> Data yang sudah terkumpul diklasifikasi dan dianalisis menggunakan metode agih. Metode agih merupakan metode analisis data di mana alat penentunya bagian dari bahasa yang bersangkutan.<sup>17</sup> Dalam metode agih menggunakan teknik dasar berupa bagi unsur langsung (BUL) dan teknik lanjutannya berupa teknik perluas.<sup>18</sup> Untuk kegiatan analisis data melalui tiga tahap, yaitu tahap reduksi data, tahap penyajian data atau display data, dan tahap kesimpulan.

##### a. Reduksi data

Reduksi data sendiri adalah aktivitas merangkum, memilih hal-hal penting, memfokuskan pada hal yang dituju serta dicari tema dan polanya. Tahap ini merupakan bentuk analisis untuk mempertajam, memfokuskan, membuat dan menyusun data. Dalam reduksi data ini

---

<sup>15</sup> Sudaryanto, Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa . . . hal 205.

<sup>16</sup> Umrati Hengki Wijaya, *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan* (Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray, 2020), hal 114.

<sup>17</sup> Sudaryanto, Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa . . . hal 18.

<sup>18</sup> Annisa Dewi Febryandini, *Pemakaian Mā (ﻻ) Dalam Bahasa Arab* (Yogyakarta: Conference on Language and Language Teaching, 2017), hal 343.

menyusun dan mensistematiskan ke dalam kategori tertentu, dan data yang tidak terpakai dibuang. Reduksi data merupakan proses berpikir sensitif dengan dengan kedalaman wawasan yang mumpuni. Oleh karena itu, peneliti mereduksi data dengan mendiskusikan dengan orang yang menguasai bidang materi yang diteliti.

b. Penyediaan Data (Display Data)

Setelah melakukan reduksi data, tahap selanjutnya adalah display data. Display data merupakan kegiatan ketika sekumpulan informasi disusun secara sistematis berdasarkan kriteria tertentu sehingga memudahkan pembaca dalam memahami konsep, kategori serta hubungan dan perbedaan masing-masing kategori. Bentuk dari penyediaan data sendiri berupa teks naratif, tabel maupun bagan.

c. Penarikan Kesimpulan

Tahap terakhir dari analisis data adalah penarikan kesimpulan. Di mana penarikan kesimpulan sendiri adalah hasil analisis yang dapat digunakan untuk mengambil tindakan. Pada kesimpulan awal masih bersifat sementara dan apabila kesimpulan tersebut sudah didukung dengan bukti-bukti yang konsisten, kesimpulan tersebut bersifat kredibel. Penarikan kesimpulan hasil penelitian harus memberikan jawaban atas rumusan masalah yang diambil dan juga harus sesuai dengan paradigma penelitian yaitu menghasilkan ilmu atau temuan baru.<sup>19</sup>

---

<sup>19</sup> Umrati Hengki Wijaya, Analisis Data Kualitatif Teori Konsep . . .hal 105-106.

## F. Sistematika Penulisan Skripsi

Untuk memudahkan dalam penulisan skripsi, maka disusun sistematika penulisan skripsi sebagai berikut:

Bagian awal, meliputi halaman sampul luar, halaman judul, halaman surat pernyataan keaslian, nota pembimbing, halaman pengesahan, pedoman transliterasi, halaman persembahan, halaman motto, abstrak, kata pengantar, daftar isi, daftar tabel, daftar gambar, dan daftar lampiran.

BAB I pendahuluan, meliputi latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II landasan teori, meliputi deskripsi teori, penelitian yang relevan dan kerangka berpikir.

BAB III hasil penelitian, meliputi relasi makna dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama dan makna kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama.

BAB IV analisis penelitian, meliputi analisis relasi makna dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama dan analisis makna kontekstual pada *mufradāt* dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama.

BAB V penutup, meliputi kesimpulan dan saran.

Bagian akhir, terdiri dari daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan analisis data yang telah diuraikan, dapat disimpulkan bahwa unsur-unsur semantik dalam buku pembelajaran bahasa Arab kelas MI IV Kementerian Agama oleh Jauhar Ali, M.Pd. terdapat 38 data. Pada aspek relasi makna terdapat 19 data *mufradāt* yang bersinonim, 4 data *mufradāt* yang berantonim, 2 data *mufradāt* yang berkontranim, dan 4 data *mufradāt* homonim dan polisemi. Adapun pada data makna kontekstual terdapat 9 data, 2 data makna konteks emotif, 3 data makna konteks situasi, dan 4 data makna konteks budaya, sehingga dapat peneliti simpulkan sebagai berikut:

1. Penggunaan relasi makna dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama cukup banyak digunakan, yaitu 29 data yang telah peneliti temukan. Dengan begitu, dapat memperluas pengetahuan dan pemahaman siswa terhadap *mufradāt* yang saling berkaitan maknanya.
2. Penggunaan makna kontekstual dalam buku pembelajaran bahasa Arab MI kelas IV Kementerian Agama cukup sedikit, yaitu hanya 9 data yang telah peneliti temukan. Makna kontekstual sedikit digunakan karena buku pembelajaran tersebut diperuntukkan kepada siswa tingkat sekolah dasar yaitu kelas IV. Jika *mufradāt* makna kontekstual banyak digunakan di

sekolah dasar, maka dapat menghambat pemahaman siswa terhadap *mufradāt* yang baru.

## **B. Saran**

Berdasarkan penelitian di atas, peneliti menyampaikan beberapa saran kepada pembaca dan pihak yang terkait sebagai berikut:

1. Diharapkan sumber referensi atau buku yang berkaitan dengan unsur semantik bertambah semakin banyak, sehingga peneliti setelahnya akan lebih mudah dalam mencari referensi.
2. Kepada penulis buku pembelajaran Bahasa Arab hendaknya memperhatikan dan memilih *mufradāt* yang lebih banyak dikenal pada tingkatan sekolah dasar. Penggunaan *mufradāt* yang sulit dapat menghambat pemahaman siswa terhadap *mufradāt* yang ada.
3. Siswa diharapkan lebih aktif bertanya terhadap penggunaan *mufradāt* yang tidak dapat dipahami dan siswa harus memiliki motivasi belajar terhadap penggunaan *mufradāt* yang baru.
4. Harapan peneliti kedepannya akan ada penelitian yang mengkaji pembahasan yang memiliki keterkaitan dengan penelitian ini, sehingga penelitian ini tidak hanya berhenti sampai di sini saja, namun akan terus berkembang menjadi lebih baik lagi.

## DAFTAR PUSTAKA

- Abdillah, Leon Andretti. Dkk. 2021. *Metodologi Penelitian & Analisis Data Comprehensive*. Cirebon: Insania.
- Ainin, Moh. Asrori, Imam. 2014. *Semantik Bahasa Arab*. Malang: CV. Bintang Sejahtera Press.
- Albab, Dehender Ulil. *Analisis Buku Ajar Bahasa Arab MI Kelas IV Kurikulum 2013 Terbitan KEMENAG RI Tahun 2020*. Banjarmasin. Al-Maqayis: Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Al-Haddar, Husein Ja'far. 2020. *Tidak Ka'bah, Di Vatikan, Atau Di Tembok Ratan Tuhan Ada Di Hatimu*. Bandung: Noura Books PT. Mizan Publika.
- Ali, Jauhar. 2020. *Bahasa Arab MI Kelas IV*. Jakarta: Direktorat KSKK Madrasah, Direktorat Jenderal Pendidikan Islam, Kementerian Agama.
- Amalia, Fitri. Anggraeni, Astri Widyaruli. 2017. *Semantik Konsep dan Contoh Analisis*. Malang: MADANI.
- Aminuddin. 2022. *Semantik (Pengantar Studi Tentang Makna)*. Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Amrullah, Ahmad Fikri. 2021. *Manajemen Kurikulum Pembelajaran Bahasa Arab*. Jakarta: Kencana.
- Andriana, Iswah. 2011. *Al-Adldad: Sebuah Fenomena Pertentangan Makna Dalam Linguistik Arab*. Pamekasan: Okara, Vol. II.
- Aprilia, Wan Silvi. 2020. *Analisis Relasi Makna Dalam Tajuk Rencana Surat Kabar Harian Riau POS*. Riau. Perpustakaan Universitas Islam Riau.
- Awaliyah, Mursyidatul. 2022. *Analisis Kontrastif Bahasa: Urgensi Memahami Budaya Dalam Kajian Bahasa Arab*. Banjarbaru: Tashwir: Jurnal Penelitian Agama dan Sosial Budaya, Vol. 10 (2).
- Bahri, Samsul. 2016. *Peran Siyaq (Konteks) Dalam Menentukan Makna*. Martapura: Ittihad Jurnal Kopertais Wilayah XI Kalimantan Volume 14 No.26.
- Butar-butar, Charles. 2021. *Semantik*. Medan: Umsu Press.
- Chaer, Abdul. 2012. *Linguistik Umum*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Evanirosa. Dkk. 2022. *Metode Penelitian Kepustakaan (Library Research)*. Bandung: Media Sains Indonesia.

- Febryandini, Annisa Dewi. 2017. *Pemakaian Mā (ما) Dalam Bahasa Arab*. Yogyakarta: Conference on Language and Language Teaching.
- Firmansyah, Asep. 2020. *Kajian Unsur Semantik pada Buku Teks Bahasa Indonesia Kelas VIII Kurikulum 2013*. Jurnal Tuturan, vol. 9, No. 1.
- Ghani, Saida. 2019. *Al-Hqūl al-Dilāliyah (Sebuah Analisis Teoritis)*. 'A Jamiy Jurnal Bahasa dan Sastra Arab.
- Hidayat, Nandang Sarip. 2012. *Problematika Pembelajaran Bahasa Arab*. Riau: Jurnal Pemikiran Islam; Vol. 37, No. 1.
- Hilpiatun. Dkk. 2019. *Analisis Kata Makian Dalam Drama Komedi Sasak OMJ (Ooo Menu Jarin) Suatu Jaringan Sociolinguistik*. Mataram: Jurnal Ilmiah Telaah Vol. 4, No. 1.
- Humayro, Azza. *Tarāduf Dalam Al-Qur'an Pada Juz 15, 16, 17 ( Analisis 'ilm Ad-Dilālah Lafādz Al-Insān Dan Basyar)*. Jambi: Ad-Dhuha : Jurnal Pendidikan Bahasa Arab dan Budaya Islam Vol. 2 No. (1).
- Iskandar. 2021. *Kontroversi Kaidah Taraduf Dalam Al-Qur'an*. Kediri: Jurnal Semiotika Kajian Ilmu al-Quran dan Tafsir, Volume 1, Nomor 2.
- Jaeni, Muhamad. 2010. *Al-addād: Pola Unik Bahasa Al-Qur'an*. Pekalongan: Religia, Vol. 13, No. 1.
- Kamus *al-ma'anī*. <https://www.almaany.com/id/dict/ar-id/>. (Diakses Tanggal 15 April 2023).
- Kholison, Mohammad. 2016. *Semantik Bahasa Arab Tinjauan Historis, Teoritik & Aplikatif*. Sidoarjo: CV. Lisan Arabi.
- Kushartanti. Dkk. 2007. *Pesona Bahasa: Langkah Awal Memahami Linguistik*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka Utama.
- Mardawani. 2020. *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*. Sleman: Deepublish CV Budi Utama.
- Masruri, M. Hadi. 2015. *Bahasa Arab 'Ammiyah (Percakapan Sehari-hari) Untuk Haji, Umrah, TKI, Turis, Traveller ke Saudi Arabia dan Sekitarnya*. Malang: UIN-Maliki Press.
- Matsna, Moh. 2016. *Kajian Semantik Arab*. Jakarta: Kencana.
- Muslimah, Kiki Cahya. Ainin, Moh. Sanusi, Anwar. 2022. *Buku Ajar Bahasa Arab Kelas 4 Madrasah Ibtidaiyah: Analisis Standar 5C ACTFL*. Al- Ma'rifah: Jurnal Budaya, Bahasa, dan Sastra Arab, Vol. 19, No. 2.

- Nasir, Ahmad Hidayah. 2008. *Tārīkhu al-‘Arabi wa `Uṣūli Jinsihim*. Al-Fath, VOL.02. NO. 01.
- Qodratillah, Meity Taqdi. 2011. *Kamus Bahasa Indonesia Untuk Pelajar*. Jakarta: Badan Pengembangan dan Pembinaan Bahasa.
- Rizkia, Nanda Dwi. Dkk. 2022. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Media Sains Indonesia.
- S, Febri Ramadani. *Hakikat Makna dan Hubungan Antar Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab*. Yogyakarta: Jurnal Bahasa Arab dan Kebahasaaraban.
- Siompu, Nurjaliyah Aljah. 2019. *Relasi Makna Dalam Kajian Semantik Bahasa Arab*. Malang: Prosiding Konferensi Nasional Bahasa Arab V.
- Sudaryanto. 2015. *Metode dan Aneka Teknik Analisis Bahasa*. Yogyakarta: Sanata Dharma University Press.
- Unsi, Baiq Tuhfatul. 2013. *Ibārat Iṣṭilāhīyah (Suatu Kajian Tarjamah)*. Tafaqquh; Vol. 1 No.1.
- Wijaya, Umrati Hengki. 2020. *Analisis Data Kualitatif Teori Konsep Dalam Penelitian Pendidikan*. Makassar: Sekolah Tinggi Theologia Jaffray.
- Zahrani. 2012. *Perkembangan Makna Bahasa Arab (Analisis Semantik terhadap Istilah-istilah Syariat dalam Al-Qur’an)*. Makassar: UIN Alaudin.